



**“PENGARUH MEDIA VIDEO DAN *POWER POINT* SADARI TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMK KESEHATAN
AMANAH HUSADA DAN SMK KENDEDES TAHUN 2023”**

Nanda Agnesia Jati Pratiwi¹ Nanik Susanti² Rezha Alivia Hildayanti³ Putu Arik Herliawati⁴

^{1,2,3} *Departement of Midwifery, STIKes Kendedes Malang, Indonesia*

⁴ *Department of Health Information Management, Poltekkes Kartini Bali, Indonesia*
Jl. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar, Bali, Indonesia

Corresponding author: Nanda Agnesia Jati Pratiwi
Email: nandaagnesia230391@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah kasus Kanker payudara di Indonesia dalam kurun lima tahun terakhir mencapai 201.143 kasus. Dengan insiden kematian sebesar 22.430 pada tahun 2020. Masih tingginya angka terjadinya kanker payudara tetapi tidak diimbangi dengan meratanya pengetahuan mengenai hal tersebut. Masih minimnya pengetahuan dan cara deteksi dini khususnya pada wanita. Metode penelitian yang digunakan dalam adalah *quasi eksperimental* dengan *pre and post test two group desain*. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua kelompok yang diberikan media berbeda yaitu video SADARI dan *PowerPoint* SADARI untuk pembandingan hasil penelitian. Post test dilaksanakan sebagai tolak ukur dari intervensi yang diberikan pada hari yang sama. Terjadi peningkatan skor rata-rata pengetahuan remaja putri tentang SADARI setelah diberikan edukasi melalui video dan terjadi penurunan skor rata rata pengetahuan remaja putri tentang SADARI setekah diberikan edukasi melalui *powerpoint*, Terdapat pengaruh pemberian Media Vidio SADARI terhadap tingkat pengetahuan Pada Remaja Putri Di SMK Kesehatan Amanah Husada. Serta tidak ada pengaruh media *powerpoint* SADARI terhadap tingkat pengetahuan pada remaja putri Di SMK Kendedes. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan terhadap pemberian media vidio dan media *powerpoint* dengan rata-rata pengetahuan pada kelompok vidio lebih tinggi dari pada kelompok *powerpoint*, sehingga disimpulkan pemberian media edukasi video lebih baik daripada pemberian edukasi melalui media *powerpoint*.

Kata Kunci : SADARI, Pengetahuan, Video, *Powerpoint*, Remaja putri

ABSTRACT

The cases of breast cancer in Indonesia in the last five years reached 201,143 cases. With a death incident of 22,430 in 2020. The high incidence of breast cancer is not balanced by the spread of knowledge about it. There is still a lack of knowledge and methods of early detection, especially in women. The research method used in this study is quasi-experimental with a pre and post test two group design. This research design was carried out by comparing two groups given different media, namely SADARI video and SADARI PowerPoint for comparison of research results. The post test was carried out as a benchmark for the intervention given on the same day. There was an increase in the average score of knowledge of adolescent girls about SADARI after being given education through video and a decrease in the average score of knowledge of adolescent girls about SADARI after being given education through powerpoint. There is an effect of providing SADARI Video Media on the level of knowledge of adolescent girls at the SMK Kesehatan Amanah Husada. And there is no effect of SADARI PowerPoint media on the level of knowledge of adolescent girls at SMK Kendedes. There is a difference in the level of knowledge regarding the provision of video media and PowerPoint media with the average knowledge in the video group being higher than the PowerPoint group, so it can be said that providing video educational media is better than providing education through PowerPoint media.

Key Words : SADARI, Knowledge, Video, *Powerpoint*, Adolescent

PENDAHULUAN

Jumlah kasus Kanker payudara di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir mencapai 201.143 kasus. Dengan insiden kematian sebesar 22.430 pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2022). Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan estimasi penderita kanker terbanyak, yaitu sekitar 68.638 dan 61.230 jiwa (Puspa Ningrum & Sri Ratna Rahayu, 2021). Berdasarkan Febriyanti (2019) dalam Mariada dan Margiana ((2022) Kanker terbanyak yang terjadi pada perempuan di Indonesia, yaitu kanker servik dan kanker payudara. Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker menakutkan bagi wanita di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Di Asia, kejadian kanker payudara diproyeksikan mencapai 10,6 juta pada tahun 2030, menjadikannya pembunuh nomor satu, masalah utama bagi wanita (Mariani & Margiana, 2023).

Masih tingginya angka terjadinya kanker payudara tetapi tidak diimbangi dengan meratanya pengetahuan mengenai hal tersebut. Masih minimnya pengetahuan dan cara deteksi dini khususnya pada wanita. Masih minimnya pengetahuan tentang kanker payudara pada wanita khususnya remaja didukung oleh penelitian Mariani dan Margiana (2022) yang menyebutkan bahwa pengetahuan remaja tentang kanker masih kurang. Sedangkan sumber informasi terkait kanker payudara didapatkan para remaja tersebut dari berbagai sumber seperti televisi, majalah dan internet. Tidak banyak penyuluhan terkait kanker payudara yang mereka dapatkan khususnya lingkungan sekolah (Mariani & Margiana, 2023).

Banyaknya remaja yang terdeteksi kanker payudara di usianya yang sangat muda. Oleh karena itu pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dilakukan sejak dari usia remaja. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan dan deteksi dini penyakit. Salah satu upaya dalam deteksi dini kanker payudara yakni pemeriksaan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) secara teratur diperlukan saat usia muda mencapai pubertas dan memulai perkembangan payudara. Namun, remaja kurang peka terhadap perawatan payudara. Hal ini dilatarbelakangi oleh

kurangnya pengetahuan dan kesadaran bahwa SADARI merupakan bagian dari upaya mencegah kematian akibat kanker payudara yang mungkin terjadi pada remaja putri (Farlina et al., 2023)

Rendahnya pengetahuan yang dimiliki tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri, dipengaruhi karena kurangnya informasi yang didapatkan sehingga masyarakat tidak mengetahui cara melakukan deteksi dini kanker payudara dengan benar. Cara yang dilakukan dalam peningkatan pengetahuan dan sikap positif adalah dengan pemberian penyuluhan kesehatan dengan ini diharapkan dapat mengubah perilaku kesehatan dan meningkatkan atau mempertahankan Kesehatan (Susrianti, 2020). Penggunaan metode ceramah merupakan metode yang sering dipakai dalam penyampaian materi maupun penyuluhan kesehatan dan dapat digunakan untuk *audience* yang cukup banyak. *Audio visual* mampu memberikan gambaran secara jelas tentang apa yang sedang dijelaskan kepada *audience* yang ditayangkan dengan menggunakan video. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada lokasi penelitian tanggal 20 Februari. Peneliti melakukan wawancara tentang kanker payudara pada 10 siswa tiap sekolah secara acak. Didapatkan hasil hanya 2 siswa yang bisa menjawab dan mengetahui kanker payudara dan sadari dari 10 siswa tiap sekolah yang dilakukan wawancara secara acak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental* dengan *pre and post test two group desain*. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua kelompok yang diberikan media berbeda yaitu video SADARI dan *PowerPoint* SADARI untuk pembandingan hasil penelitian. *Post test* dilaksanakan sebagai tolak ukur dari intervensi yang diberikan pada hari yang sama. Jika *post test* dilakukan pada hari yang berbeda, dikhawatirkan terjadinya bias informasi. Penelitian ini yang dinilai dengan cara membandingkan nilai *post test* dan *pre tes*. Penelitian dilakukan di SMK Kesehatan Amanah husada Kota Batu dan SMK Kendedes Malang Pada bulan Maret – April

2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa / siswa yang terdaftar pada kedua sekolah yaitu 129 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purvorsive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswi yang bersedia menjadi responden dan menandatangani persetujuan setelah di beri penjelasan atau *informed consent*.
- 2) Siswi yang belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).
- 3) Siswi yang masih aktif mengikuti pelajaran selama penelitian

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Siswi yang tidak masuk sekolah karena izin atau sakit

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Skor Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Video di SMK Kes. Amanah Husada

Tabel 1. Tabel Univariat Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Video Di SMK Kes. Amanah Husada

	N	Mean	SD	Minimum	Maximum
Pretest Video	45	53.44	8.176	35	65
Posttest Video	45	55.00	10.390	40	75

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 45 responden diberikan edukasi melalui media video. Skor pengetahuan paling rendah saat sebelum diberikan edukasi dengan media video sebesar 35, dan nilai tertinggi nya adalah 65. Sedangkan setelah diberikan edukasi melalui video nilai paling rendah responden adalah sebesar 40 (meningkat dari nilai minimum sewaktu pretest) dan nilai tertingginya adalah 75 (meningkat dari nilai sewaktu pretes). Rata-rata dari skor pengetahuan saat sebelum diberikan video adalah sebesar 53,44 dan terjadi peningkatan rata-rata menjadi 55,00 Setelah diberikan edukasi melalui media video

Skor Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan PowerPoint di SMK Kendedes

Tabel 2. Tabel Univariat Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan PowerPoint di SMK Kendedes

	N	Mean	SD	Minimum	Maximum
Pretest PPT	16	52.44	6.539	6	10
Posttest PPT	16	51.78	9.055	5	11

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebanyak 16 responden diberikan edukasi melalui media *PowerPoint*. Skor pengetahuan paling rendah saat sebelum diberikan edukasi dengan media powerpoint sebesar 6, dan nilai tertinggi nya adalah 10. Sedangkan setelah diberikan edukasi melalui *PowerPoint* nilai paling rendah responden adalah sebesar 5 (menurun dari nilai minimum sewaktu pretest) dan nilai tertingginya adalah 11 (sama dengan nilai sewaktu pretes). Rata-rata dari skor pengetahuan saat sebelum diberikan *PowerPoint* adalah sebesar 52,44 dan terjadi penurunan rata-rata menjadi 51,78 Setelah diberikan edukasi melalui media *PowerPoint*.

Analisa Pengaruh Media Video Dan Powerpoint SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri di SMK Kes. Amanah Husada dan SMK Kendedes Tahun 2023

Tabel 3. Tabel Uji Bivariat Pengaruh Media Video SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di SMK Kes. Amanah Husada Tahun 2023

<i>Paired Samples Test</i>				
	f	Sig 2tailed	Mean Ranks	
Pair	pretest video		18,29	
	posttest video	45 0.003	22,50	

Tabel 3 menunjukan hasil dari uji *paired samples test* di atas menunjukkan *p-value* sebesar $0,003 < 0,05$ yang menyatakan bahwa adanya perbedaan Tingkat Pengetahuan terhadap pemberian Media Vidio SADARI Pada Remaja Putri Di SMK Kes. Amanah

Husada. Atau dengan kata lain, H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 5. Uji Bivariat Pengaruh Media *Powerpoint* SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di SMK Kendedes, Tahun 2023

<i>Paired Samples Test</i>				
	f	Sig 2tailed	Mean Ranks	
Pair	pretest ppt		16,74	
	posttest	45	0.508	17,36
	ppt			

Tabel 5. Menunjukkan hasil dari uji *paired samples test* di atas menunjukkan *p-value* sebesar $0,508 > 0,05$ yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan tingkat pengetahuan terhadap pemberian media *powerpoint* SADARI pada remaja putri Di SMK Kendedes. Atau dengan kata lain, H_a ditolak dan H_o diterima.

Analisa Perbandingan Hasil Media Video Dan *Powerpoint* SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di SMK Amanah dan SMK Kendedes Malang, Tahun 2023

Uji Homogenitas

Untuk mengidentifikasi apakah data homogen atau tidak adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data homogen; dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Tabel 6. Tabel Uji Homogenitas Efektivitas Media Video Dan *Powerpoint* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Di SMK Kes. Amanah Husada Dan SMK Kendedes Tahun 2023

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>	
Tingkat Pengetahuan	Sig.
PPT	
Video	0.54

Berdasarkan pada Tabel 6 pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikan pada $0,54 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat pengetahuan remaja putri setelah pemberian media video dan *PowerPoint*. SADARI pada penelitian ini yang dapat digunakan adalah Uji *independent samples test*.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Tabel Uji Bivariat Perbedaan Rata Rata Pengetahuan Remaja Putri Dengan Media Video Dan *Powerpoint* Tentang SADARI di Tahun 2023 Di SMK Amanah Husada dan SMK Kendedes, Tahun 2023

<i>Group Statistics</i>			
	Kelompok	Mean	Sig. (2-tailed)
Tingkat	PPT	55.00	0.002
Pengetahuan	Video	51.78	0.002

Tabel 7 menunjukkan rata rata (mean) Tingkat pengetahuan dengan intervensi vidio lebih tinggi (55,00) daripada rata rata intervensi powerpoint (51,78) sehingga dapat dikatakan nilai pengetahuan setelah intervensi kelompok vidio lebih tinggi dari kelompok powerpoint. Hasil dari uji *independent samples test* di atas menunjukkan *p-value* sebesar $0,002 < 0,05$ yang menyatakan bahwa adanya perbedaan Tingkat Pengetahuan terhadap pemberian Media video dan *Powerpoint* SADARI Pada Remaja Putri Di SMK Kes. Amanah Husada Dan SMK Kendedes. Atau dengan kata lain, H_a diterima dan H_o ditolak.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di SMK Kes. Amanah Husada Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Video Edukasi SADARI

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut teori Notoatmodjo (2017) yaitu pendidikan, usia, minat dan kreativitas, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, informasi, dan motivasi. Kurangnya pengetahuan remaja sebelum diberikan intervensi media vidio dalam penelitian juga didukung oleh penelitian Emi (2014) dalam Fitriah (2020) menyatakan bahwa pengetahuan seorang remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video pemeriksaan SADARI masih dalam kategori kurang yaitu sebanyak 36 orang (80%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Indriani (2020), hasil penelitian terhadap 21 responden di SMK YMJ Ciputat didapatkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi diperoleh nilai tertinggi yaitu 67. Nilai tertinggi ini hampir mendekati nilai tertinggi yang diperoleh dalam penelitian ini. Karena masih rendah nya tingkat

pengetahuan remaja sehingga peneliti berasumsi perlunya upaya meningkatkannya dengan cara penyuluhan kesehatan media video tentang SADARI. Saat setelah diberikan penyuluhan Kesehatan melalui media video diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan rata rata skor pengetahuan. Hasil ini diasumsikan peneliti bahwa penyuluhan kesehatan dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri.

Hasil ini sejalan dengan hasil nilai tertinggi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu 75. Sejalan pula dengan penelitian Fitriah (2020) di SMAN 2 Pekanbaru menyatakan bahwa pengetahuan seorang remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan video tentang SADARI yaitu 7,77 setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan video tentang SADARI mengalami peningkatan pengetahuan yaitu 12,05. Peningkatan nilai pengetahuan pada kelompok intervensi membuktikan bahwa media video dapat digunakan secara intensif. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan proses retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pembelajaran melalui indera pendengaran dan pengelihatian (Daryanto, 2016).

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di SMK Kendedes Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi *PowerPoint* Edukasi SADARI

Remaja putri di Di SMK Kendedes sebelum diberikan intervensi powerpoint edukasi, sebagian remaja masih memiliki pengetahuan kurang, kemungkinan disebabkan oleh kurang terpaparnya sumber informasi tentang pemeriksaan SADARI baik melalui media *powerpoint*, televisi maupun penyuluhan kesehatan lainnya. Hal ini mempengaruhi pengalaman remaja putri di SMK Kendedes tentang SADARI. Pengalaman akan mempengaruhi pengetahuan, ketika seseorang tidak memiliki pengalaman maka pengetahuan mereka kurang tentang suatu hal. Sejalan dengan teori Notoatmodjo (2017) dalam Rahmahayani (2013) yang mengatakan bahwa kurangnya sumber informasi akan mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman, sebaliknya ketika seseorang memiliki sumber informasi maka dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman seorang remaja. Pengetahuan remaja putri di SMK Kendedes yang masih kurang, sejalan dengan hasil

penelitian Widayanti (2021) dalam Hanifah (2021), menyatakan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media powerpoint, menunjukkan dari 42 remaja sebanyak 19 orang (45%) memiliki pengetahuan cukup. Dari nilai minimum atau nilai terendah yaitu di skor 30 membuat peneliti berasumsi masih banyak remaja yg berpengetahuan kurang baik. bahwa pengetahuan remaja masih minim tentang SADARI.

Powerpoint merupakan program aplikasi presentasi yang sering digunakan dalam meningkatkan pengetahuan, karena *powerpoint* merupakan software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan. Presentasi *Power point* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa slide, sehingga orang yang menyimak lebih dapat memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide, baik berupa teks gambar/ grafik, suara, film, dan sebagainya (Muthoharoh, 2019). Berdasarkan penelitian dari Arif dan Nurul (2018) dalam Tholib dan Kholisotin (2020) juga mendukung penelitian ini, yang mengatakan bahwa ketidaktahuan remaja putri mengenai kesehatan dirasa masih kurang. Remaja putri enggan untuk mencari tahu mengenai masalah kesehatan khususnya kanker payudara. Mereka cenderung lebih mengutamakan kecantikan dibandingkan dengan kesehatan tubuh.

Menurut asumsi peneliti, remaja putri mengaku mengetahui beberapa hal mengenai kanker payudara meliputi definisi dari kanker payudara, gejala-gejala terjadinya, orang yang beresiko menderita kanker payudara dan juga faktor penyebabnya. Namun, mengenai SADARI para remaja putri masih kurang pengetahuannya. Mereka tidak mengetahui mengenai makna SADARI, waktu dan cara melakukannya, mereka bahkan kurang familiar dengan SADARI. Mereka bahkan hanya mengetahui bahwa cara mendeteksi kanker hanya dapat dilakukan di pelayanan Kesehatan. Karena kanker merupakan penyakit yang ganas sehingga deteksi dini oleh penderita sendiri mereka anggap sangat tidak mungkin dilakukan.

Pengaruh Media Video Dan *Powerpoint* SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di SMK Kes. Amanah Husada dan SMK Kendedes Tahun 2023

Media *audio visual* merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambaran yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide suara dan lain-lain. Kemampuan media audio visual ini dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur, yaitu didengar dan dilihat (Notoatmodjo, 2015). Media video merupakan media yang memberikan tampilan gambar bergerak yang berbentuk dari sekumpulan gambar yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Selain itu ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, yaitu cara mengatur jarak antara layar dan pemutar (Daryanto, 2016).

Penggunaan media video mempunyai dampak yang lebih pada penyuluhan kesehatan yaitu mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, menarik, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat dan dapat mengembangkan pikiran dan mengembangkan imajinasi remaja putri. Penyuluhan kesehatan dengan video pada remaja putri dapat memperjelas gambar-gambar dan langkah-langkah pentingnya pemeriksaan SADARI, karena dalam proses pemberiannya responden tidak hanya mendengar suara tetapi responden akan melihat secara langsung dan jelas langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Aeni dan Yuhandiri, 2018).

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2020), mengatakan tingkat pengetahuan remaja putri SMK YMJ Ciputat setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI dengan media video menunjukkan nilai peningkatan yaitu yang berpengetahuan baik sebesar 85,7%. Salah satu upaya dalam memperkenalkan serta meningkatkan pengetahuan remaja mengenai SADARI adalah melalui penyuluhan kesehatan. Salah satu alat

bantu atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan penyuluhan kesehatan guna menuju tercapainya tujuan penyuluhan adalah media *powerpoint*. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *powerpoint* merupakan program aplikasi untuk mendukung pembuatan bahan ajar atau pembuatan media yang berbasis multimedia. Yang membedakan antara media *powerpoint* dengan media pada umumnya adalah bahwa pada media presentasi pesan/materi yang akan disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji (proyektor). Pesan/ materi yang dikemas bisa berupa teks, gambar, animasi dan video yang dikombinasi dalam satu kesatuan yang utuh (Susilana, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irfaniah (2016) dalam Wulandari (2019), penelitian ini menggunakan *pre test* dan *post test* untuk mengukur tingkat pengetahuan responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan yaitu didapatkan ada pengaruh tingkat pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang SADARI melalui media *powerpoint*.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sulastris (2018) dalam Mualifah (2020) di SMAN 9 Balikpapan menyatakan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan pemeriksaan SADARI dengan media *powerpoint* yaitu 18,44, sedangkan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media *powerpoint* mengalami peningkatan yaitu 49,22 hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan pemeriksaan SADARI dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri (Mualifah, 2020).

Perbandingan Hasil Media Video Dan *Powerpoint* SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di SMK Kes. Amanah Husada dan SMK Kendedes Tahun 2023

Penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan pada kelompok video lebih tinggi dari pada kelompok *powerpoint*, sehingga dapat dikatakan nilai pengetahuan setelah intervensi kelompok video lebih tinggi dari kelompok *powerpoint*. Pemanfaatan media video dan *powerpoint* memiliki

kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun keberhasilan penerimaan ilmu atau informasi ke responden dipengaruhi oleh kemampuan responden dalam menangkap apa yang dilihat dan didengar. Mengaplikasikan media dalam kegiatan penyuluhan akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Hanifah (2021), diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi adalah 13,62 dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan meningkat menjadi 20,19. Sedangkan dengan media *power point* adalah 13,31 meningkat menjadi 17,31. Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi dan *power point*. Terdapat perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan melalui media video animasi dan *power point* terhadap pengetahuan remaja putri dalam menghadapi *menarche* = 0,006 ($p < 0,05$). Video animasi dan *powerpoint* merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat diberikan kepada remaja. Video animasi mampu menyampaikan suatu konsep yang kompleks menjadi menarik secara visual dan juga dinamik. *Powerpoint* sendiri termasuk alat bantu visual juga bisa digunakan untuk bermacam-macam bentuk media, antara lain: teks, gambar, grafik dan dapat dipadukan dengan animasi lain. Berdasarkan Edgar Dale, media visual mampu diserap penerima sebanyak 30% (Hartati, Wahyudi & Handoyo, 2019).

Penggunaan media pendidikan kesehatan yang tepat berdasarkan sasaran diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan. *Powerpoint* merupakan program aplikasi presentasi yang sering digunakan dalam meningkatkan pengetahuan, karena *powerpoint* merupakan software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan. (Muthoharoh, 2019). Namun dalam penelitian ini penggunaan media video mempunyai variasi teknik penyajian yang menarik sehingga tidak membosankan serta bisa menyajikan berbagai kombinasi gambar, warna, animasi dan suara serta clipart yang menarik perhatian audience.

SIMPULAN

Terjadi peningkatan skor rata – rata pengetahuan remaja putri tentang SADARI setelah diberikan edukasi melalui video dan terjadi penurunan skor rata rata pengetahuan remaja putri tentang SADARI setelah diberikan edukasi melalui *powerpoint*. Terdapat pengaruh pemberian Media Video SADARI terhadap tingkat pengetahuan Pada Remaja Putri Di SMK Kes. Amanah Husada. Serta tidak ada pengaruh media *powerpoint* SADARI terhadap tingkat pengetahuan pada remaja putri Di SMK Kendedes. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan terhadap pemberian media video dan media *powerpoint* dengan rata-rata pengetahuan pada kelompok video lebih tinggi dari pada kelompok *powerpoint*, sehingga dapat dikatakan pemberian media edukasi video lebih baik daripada pemberian edukasi melalui media *powerpoint*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terima Kasih kepada pihak SMK Kesehatan Amanah Husada Kota Batu dan SMK Kendedes Malang

DAFTAR PUSTAKA

- Tulungen, G. and Sitompul, M., 2022. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Periksa Payudara Sendiri Di SMA Advent Tompaso. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp.48-53.
- Diana, I. and Tresnayanti, N., 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Sadari Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMP Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun 2020. *Jurnal kesehatan dan kebidanan (journal of health and midwifery)*, 10(2), pp.1-14.
- Widyahapsari, E., Irawiraman, H., & Sawitri, E. (2021). Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dan Perilaku SADARI pada Mahasiswi Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 513–520. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.537>
- Pratiwi, A., Ariani, S., & Karina Dosen STIKes YATSI Tangerang Dosen STIKes YATSI Tangerang Mahasiswa STIKes YATSI Tangerang, R. (2018). Pendidikan Kesehatan Mengenai

- Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Nilai Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. ARTIKEL PENELITIAN Jurnal Kesehatan, 7(1). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i1.156>
- Sinuraya, E., Riang Bevy Gulo, A., Ners, P., Farmasi, F., & Kesehatan, I. 2020. Edukasi Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Sma Medan. In Jurnal Abdimas Mutiara (Vol. 1, Issue 2)
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Indriani. 2017. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan “SADARI” Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di SMK YMJ Ciputat. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Zazove P, Meador HE, Reed BD, Sen A, Gorenflo DW. Effectiveness of videos improving cancer prevention knowledge in people with profound hearing loss. Journal of Cancer Education. 2012 Jun 1;27(2):327-37
- Wijayanti, 2020. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jikemb/article/view/816/617> hal 7-10
- Afriliana, I. 2017. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi SD Tentang Menstruasi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan di SDN Sampangan 01 Semarang. Jurnal Kebidanan, III (2).
- Susilowati, D. 2016. Promosi Kesehatan. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Notoatmodjo, S. 2015. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Aeni, Nurul dan Diyah Sri Yuhandini. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. Jurnal Care Vol .6, No.2, Tahun 2018: 162-174. Wijayanti, 2020. Muthoharoh, M. 2019. Media Power Point dalam Pembelajaran. Tasyri', XXVI (1)
- Khoiron. 2014. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Leaflet dan Media Slide Powerpoint Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo*. Surakarta: Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurhidayat. 2013. *Perbandingan Media Powerpoint dengan Flip Chart dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Semarang : Unnes Journal Public Health. doi:10.15294/ujph.v1i1.179
- Purnomo, W., & Andreas, W. 2013. Animasi 2D. Malang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri. 2014. Perbedaan Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Menggunakan Powerpoint Dan Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Hiv/Aids Di Sma Muhammadiyah 2 Sidoarjo. http://repository.ub.ac.id/id/eprint/124708/1/SKRIPSI_TIARA%20GITA%20PUTRI.pdf
- Munandi. 2013. Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press
- Hunt & Tamerah, N. 2015. Video Educational Intervention Improves Reporting of Concussion and Symptom Recognition. Athletic Training Education Journal, v10 n1 p65-74. <https://eric.ed.gov/?q=Videos+increase+youth+knowledge&id=EJ1055454>
- Yunita dan Wijayanti. 2015. “Pengaruh Media Vidio Pembelajaran Terhadap hasil belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa” 150
- Susilana. 2019. Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.
- Irfaniah. 2016. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Tingkat Pengetahuan SADARI di SMP Islam Haruniah Kota Pontianak Tahun 2016. Pontianak: FK Universitas Tanjung Pura.
- Sari, Wika. 2019. Pengaruh Media Video Terhadappengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remajaputri di Sman 1 Sanden Bantul Tahun2019

- <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2270/1/NASKAH%20SKRIPSI.pdf> halaman 64
- Daryanto. 2016. Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media
- Devi Ervina Candra dan Warsiti. Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Kader Posyandu di Tejakusuman RW04 Notoprajan Yogyakarta. Skripsi: Universitas Aisyah Yogyakarta. 2015.
- Prabawati Arum Dyah dan Fathiyatur Rohmah. Pengaruh Penyuluhan Dengan Video Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Kesehatan Untuk Melakukan SADARI di Desa Sumber Mulyo Bambanglipuro Bantul. Skripsi: Universitas Aisyah Yogyakarta. 2017
- Gusti, D. 2018. Pengaruh Promosi Kesehatan Memakai Metode Penyuluhan Dengan Teknik Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di SMKN 2 Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota. Jurnal Menara Ilmu, Vol. VII (No. 8).
- Tholib. 2020. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI Dengan Metode Diskusi Kelompok Dan Metode Demonstrasi Terhadap Perilaku WUS Dalam Melakukan SADARI.
- Farlina, S., Muliani, M., Suryani, L., Sarliana, S., Nufatimah, N., & Sumiaty, S. (2023). Knowledge and Attitudes of Young Women about Early Detection of Breast Cancer through Breast Self-Examination (BSE). *Napande: Jurnal Bidan*, 2(1), 9–18.
<https://doi.org/10.33860/njb.v2i1.2057>
- Kemenkes RI. (2022). *Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) "LEBIH AWAL LEBIH BAIK."*
- Mariani, N., & Margiana, W. (2023). Gambaran Karakteristik Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Remaja Putri di SMK Bakti Purwokerto. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 4, 37–40.
<https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.551>
- Puspa Ningrum, M., & Sri Ratna Rahayu, R. (2021). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Determinan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) Article Info. In *IJPHN* (Vol. 1, Issue 3).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Sadari Untuk Pencegahan Dini Kanker Payudara Kelurahan Guwosari Pajangan Bantul, P. DI, Widarti, S., & Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta, A. (n.d.). DIMASLIA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta*.